



ADMISION FORM ESQ HYPNOTHERAPY

Nama Hipnoterapis :	Dining Riyanti
Nama Lengkap klien :	Tara Almanda
Alamat Lengkap :	Jln Pondok Jati Raya, Pondok Aren Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan
Alamat Email :	tara.almanda@students.esqbs.ac.id
Telpon Rumah dan Handphone :	081371108677
Tempat, Tanggal Lahir :	Bekasi, 01 Januari 2004
Agama :	Islam
Status Pernikahan :	Belum Menikah
Pekerjaan dan Jabatan :	Mahasiswa

Daftar Pertanyaan:

1. Tuliskan beberapa warna yang Anda sukai :
Ungu, Biru, Putih, Hitam, Hijau, Tosca, Lilac, Coklat, Abu-abu

2. Tuliskan beberapa tempat yang Anda sukai dan pernah Anda kunjungi :
Pantai, Curug/Air terjun , Daerah pegunungan

3. Mengapa Anda menyukai tempat tersebut :
Karena tempat-tempat tersebut mempunyai keindahan yang tidak pernah bosan untuk dilihat, ketika saya berada disana saya merasakan kedamaian, kenyamanan, dan terasa sekali bersatu dengan alam, saya lebih menyukai tempat-tempat yang berbau dengan alam karena disana saya bisa mengeksplor banyak hal dan juga sebagai rileksasi diri dari permasalahan-permasalahan yang ada

4. Tuliskan 3 Hobi yang Anda tekuni :
Menyanyi, Memasak, Mendengarkan musik

5. Tuliskan 3 prestasi yang Anda pandang penting dalam hidup : Prestasi di bidang pendidikan, Karir, hobi

6. Tuliskan beberapa kegiatan Anda yang membuat Anda larut, nyaman dan damai : Mendengarkan musik, bernyanyi, memasak, bercerita

7. Apakah Anda mengkonsumsi rokok, miras atau narkoba ?
Tidak

8. Tuliskan ketakutan-ketakutan dan phobia yang Anda miliki :
Saya phobia dengan cicak, tikus, kodok, buaya, saya takut atau tidak berani mendekat ketika melewati danau apalagi kalau air danau nya keruh, saya takut ketika dibentak atau mendengar orang berbicara dengan nada tinggi, saya takut ketika orang disekitar saya memperhatikan saya dengan tatapan tajam, apalagi jika yang menatap itu adalah laki-laki, saya takut dengan darah, saya selalu overthinking dan risih ketika diajak berbicara oleh laki-laki yang lebih tua

9. Tuliskan hal-hal dalam diri yang Anda ingin tingkatkan :
Kepercayaan diri, Public speaking, pengetahuan, mendalami hobi

10. Bagaimana masa saat masih anak-anak & remaja Anda?

Masa anak-anak saya dilalui dengan suka dan duka, pada masa itu saya mendapatkan kasih sayang dan juga perhatian dari kedua orang tua dan kakak, keluarga saya masih lengkap walaupun dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan. Saat masih kecil, saya anak yang keras kepala sehingga ibu dan ayah sering memarahi saya, saya juga pernah sampai ditampar oleh ayah saya hanya karena hal sepele, saya juga pernah menjadi korban pelecehan seksual oleh kakek (Bukan kakek kandung) tapi saya baru menyadari hal tersebut merupakan pelecehan seksual ketika saya sudah remaja.

Masa remaja saya juga dilalui dengan suka dan duka, pada masa ini saya mendapat teman-teman yang satu frekuensi, namun saat saya SMP perekonomian keluarga saya mulai tidak stabil, ayah saya sudah tidak bekerja, saat kelas 2 SMP saya mengikuti study tour yang diadakan sekolah, saat itu ibu dan ayah benar-benar tidak punya uang namun saya tetap memaksa mereka agar saya bisa ikut bagaimana pun caranya, sampai akhirnya kami pun harus pindah rumah dan saya harus pindah sekolah, saat itu saya benar-benar merasa bersalah, saya selalu menyalahkan diri saya sendiri karena gara-gara keegoisan saya lah yang menyebabkan semua itu terjadi. Faktor lain yang mengharuskan saya pindah rumah juga karena nenek dan kakek saya sudah lansia dan tak ada yang mengurusnya, om saya juga baru saja meninggal. Saat itu saya juga sempat tidak bersekolah selama 1 bulan dikarenakan belum mendapatkan sekolah yang baru, tetapi pada akhirnya saya tidak jadi pindah sekolah dan tetap melanjutkan sekolah ditempat yang lama, saya sempat tinggal di rumah wali kelas saya selama kurang lebih 1 bulan dan sempat tinggal di asrama selama kurang lebih 1 bulan sampai pada akhirnya saya nge kos di rumah teman saya. Saat itu sebenarnya berat bagi saya untuk tinggal berjauhan dengan kedua orang tua, tapi saya meyakinkan diri untuk hidup mandiri demi pendidikan. Setelah kenaikan kelas 9 saya ditawarkan untuk pindah sekolah ke padang dan tinggal bersama nenek dan tante serta keluarga dari pihak ibu saya, awalnya berat sekali tapi seperti sebelumnya saya yakin melakukannya demi pendidikan. Saat saya kelas 1 SMA saya mendapat kabar kalau ibu saya mengidap penyakit tumor otak dan harus di operasi, saya sangat sedih mendengarnya, akhirnya ibu saya menjalani operasi sebanyak 2 kali dan sempat mengalami koma dan kritis, sampai pada akhirnya ibu saya menghembuskan nafas terakhir di tahun 2020 saat wabah covid-19 sedang hangat-hangatnya di perbincangkan, bahkan saya tidak bisa berada di detik-detik terakhir ibu saya dan saya tidak bisa melihat wajah ibu saya untuk yang

terakhir kali, saya tidak bisa ikut memandikan, me-sholatkan, mengkafani dan mengantarkan ke peristirahatan terakhirnya saya hanya bisa melihat jenazah ibu saya tersebut lewat layar hp. Itu adalah masa-masa terberat dan tersulit bagi saya, dengan umur yang masih belasan saya harus dihadapkan dengan kejadian-kejadian yang membuat saya harus bersikap dewasa, mandiri dan kuat. Saya seperti kehilangan arah pada saat itu, saya kehilangan tempat untuk bercerita, saya kehilangan tempat untuk pulang, rasanya seperti mimpi namun harus tetap saya hadapi, saya harus ikhlas dan melanjutkan hidup. Saya berfikir saya masih mempunyai ayah dan kakak, saya harus bisa membanggakan mereka. Tak lama setelah ibu saya meninggal tepatnya bulan puasa, tiba-tiba om saya bilang kalau dia menyukai saya, saya bingung dan seperti tertampar, kok bisa-bisanya dia berbicara seperti itu kepada saya, saya fikir selama ini hal seperti itu hanya terjadi di film saja, nyatanya hari itu terjadi kepada saya, bahkan om saya sampai ingin melakukan hal keji kepada saya tetapi alhamdulillah nya saya bisa lolos dan hal tersebut tidak terjadi. Mengenai hal ini saya tidak berani berbicara kepada siapapun karena dia mengancam saya, tapi pada akhirnya saya menceritakan kepada teman dekat saya, kakak sepupu dan baru akhir-akhir ini saya ceritakan kepada kakak saya. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari pengalaman yang saya lalui, saya seorang anak yang manja dituntut untuk mandiri dan dewasa, saya harus merasakan tinggal dengan orang lain, saya yang menjadi korban pelecehan seksual oleh keluarga sendiri, dan sampai akhirnya saya bisa menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Benar kata orang-orang, dewasa bukan dilihat dari umur, tetapi bagaimana cara kita menghadapi situasi. Mungkin banyak diluar sana anak-anak seperti saya, yang didewasakan oleh keadaan.

11. Bagaimana hubungan dengan Ayah ?

Hubungan saya dengan ayah sangat baik, namun ayah saya adalah orang yang emosian, mudah marah dan terkadang suka main tangan, tapi di sisi lain ayah saya juga orangnya penyayang, tidak pelit, suka menolong dan ramah, ayah saya juga orang yang rela berkorban

12. Bagaimana hubungan dengan Ibu ?

Hubungan saya dengan ibu sangat baik

13. Bagaimana hubungan Anda dengan keluarga saat ini ?

14. Apakah Anda pernah mendapatkan NLP Terapi/Hipnoterapis sebelumnya ?

Jika Ya, Mengapa ?

Tidak

15. Apakah Anda pernah mencoba mengatasi masalah ini sebelum nya ?

A. Ya

B. Tidak

Bagaimana Hasilnya ?

Ya, hasilnya saya masih tetap teringat kejadian tersebut

16. Saat ini, apakah Anda sedang dalam penanganan psikolog/psikiater untuk masalah Anda ini ?

- A. Ya
 - B. Tidak
- Jika Ya dimana ?
Tidak

17. Nama psikolog/psikiater/dokter yang menangani ? -

18. Apakah Anda pernah dalam perawatan dokter karena sakit ?

- A. Ya
 - B. Tidak
- Jika Ya, penyakit apa yang Anda alami dan siapa nama dokter yang menangani Anda?
Tidak

19. Apakah Anda pernah mendapat penanganan untuk masalah yang berhubungan dengan emosi ?

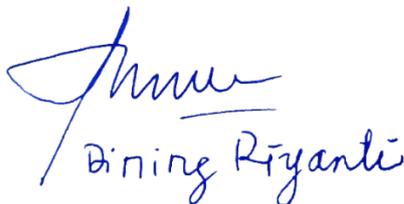
- A. Ya
 - B. Tidak
- Jika Ya, mengapa?
Tidak

Bismillahirrahomanirrahim ...

Dengan ini saya menyatakan ikhlas dan berserah kepada Allah SWT serta berikhtiar dengan proses ESQ Hipnoterapi yang akan di pandu oleh ESQ Terapis, Coach **Dining Riyanti**

Tgl / Bln / Thn :

..... / /



Dining Riyanti

Tanda tangan Hipnoterapis



(Tara Almanda)

Tanda tangan Klien